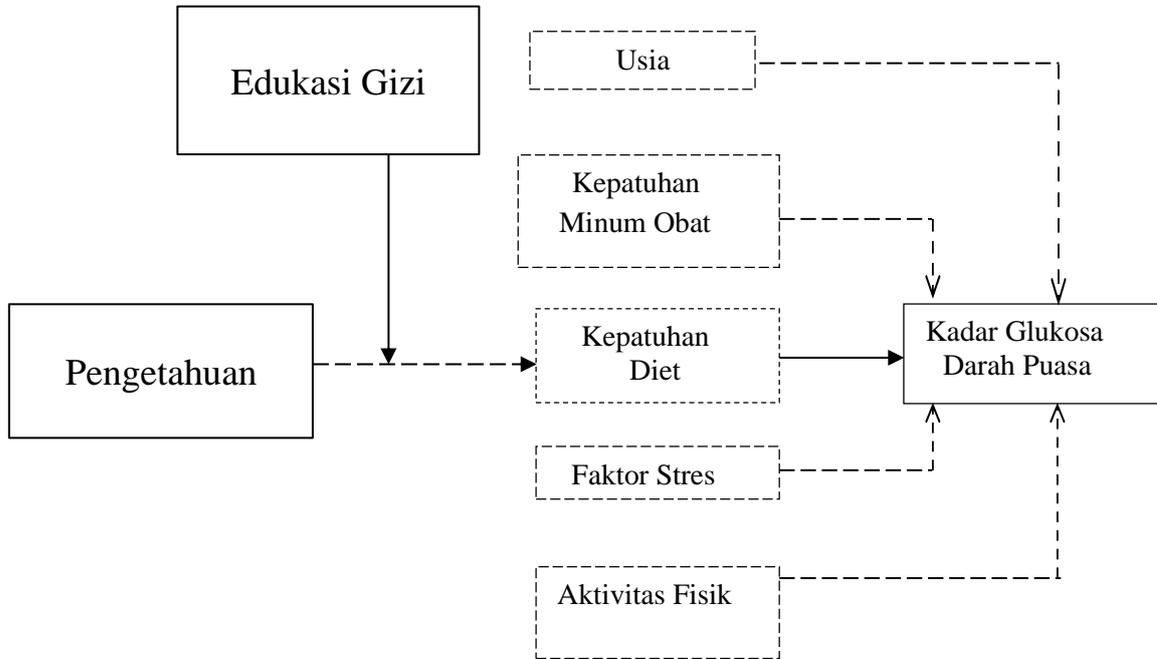


BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

Penjelasan :

Kadar Glukosa darah puasa dapat dipengaruhi oleh usia, kepatuhan minum obat, kepatuhan diet, faktor stres dan aktivitas fisik. Kepatuhan diet dipengaruhi oleh pengetahuan. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan pasien diabetes mellitus adalah pendidikan, pekerjaan, Pengalaman, sosial budaya, keyakinan dan edukasi gizi. Edukasi gizi merupakan salah satu bentuk intervensi gizi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan yang dapat merubah perilaku dan kepatuhan dalam menjalani diet DM sehingga derajat kesehatan dapat ditingkatkan dan kadar kadar glukosa darah dapat terkendali.

—————▶ = Variabel yang diteliti

-----▶ = Variabel yang tidak diteliti

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel *independent* (bebas) yaitu Edukasi gizi
- b. Variabel *dependent* (terikat) yaitu Tingkat Pengetahuan dan Kadar Glukosa darah Puasa.

2. Definisi Operasional

Tabel. 4

Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Skala
Edukasi Gizi	Memberi pengetahuan pola makan DM yang baik dan benar (Prinsip diet, tujuan diet, syarat diet, makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan) selama 10 menit dengan menggunakan media leaflet sebagai langkah lanjutan dari PAGT.	Wawancara	Nominal
Tingkat Pengetahuan	Kemampuan pasien dalam menyerap informasi yang diberikan dinilai dari hasil pre test dan post test	Pengisian kuesioner	Interval Baik: 76-100% Cukup : 56-75% Kurang: 40-55%
Glukosa darah	Kadar gula darah yang diperoleh dari catatan rekam pasien yang sebelum dan setelah edukasi	Melihat Rekam medis	Rasio Tinggi : GDP \geq 126 mg/dl Rendah : GDP \leq 126 mg/dl

C. Hipotesis Penelitian

Ada perbedaan pengetahuan dan kadar glukosa darah puasa sebelum dan sesudah edukasi gizi pada pasien DM di poli rawat jalan RSUD Wisma Prashanti Tabanan.